

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) pada Ibu di Puskesmas Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2022

Damar Asih Pramartaningtyas, Munica Rita Hernayanti, Ana Kurniati
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta
Email: damarasih85@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan jumlah penduduk yang ada di Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2020 yaitu 0,98%. Alat kontrasepsi yang efektif dan efisien untuk mencegah pesatnya pertumbuhan penduduk yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Cakupan MKJP Kabupaten Purworejo yaitu 8.393 jiwa dari 110.136 PUS atau 7,6%. Pada studi pendahuluan di UPT Puskesmas Grabag Purworejo pada bulan Juni-Juli 2021 jumlah MKJP IUD sebanyak 834 (11,5%), Implan sebanyak 887(12,2%). Dari wawancara dengan 10 ibu wanita usia subur terdapat 3 yang menggunakan MKJP.

Tujuan: Diketahui hubungan tingkat pengetahuan dengan penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) pada Ibu di Puskesmas Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2022.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional kuantitatif. Dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu wanita usia subur yang mempunyai pasangan yang sah di Puskesmas Grabag Tahun 2021 dengan sampel sebanyak 278 orang. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan *chi-square*.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 119 responden (44,1%). Berdasarkan analisis *chi square*, variabel tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan MKJP. Nilai *p value* sebesar 0,000 (<0,005)

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan yang baik dapat meningkatkan penggunaan MKJP.

Kata Kunci: MKJP, kontrasepsi, pengetahuan

Relationship between Knowledge Level and Use of MKJP (Long-Term Contraceptive Method) at Grabag Health Center, Purworejo Regency in 2022

*Damar Asih Pramartaningtyas, Munica Rita Hernayanti, Ana Kurniati
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta
Email: damarasih85@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *The increase in the number of people in Indonesia from 2019 to 2020 is 0.98%. An effective and efficient contraceptive method to prevent rapid population growth is the long-term contraceptive method (MKJP). The coverage of MKJP in Purworejo Regency is 8,393 people from 110,136 PUS or 7.6%. In a preliminary study at UPT Puskesmas Grabag Purworejo in June-July 2021 the number of MKJP IUDs was 834 (11.5%), Implants were 887 (12.2%). From interviews with 10 women of childbearing age, 3 used MKJP.*

Objective: *To find out the relationship between knowledge level and the use of MKJP (Long-Term Contraceptive Method) at the Grabag Health Center, Purworejo Regency in 2021.*

Methods: *The type of research used was quantitative observational. With a cross sectional. The population in this study were women of childbearing age who had a legal partner at the Grabag Health Center in 2021 with a sample of 278 people. Sampling using purposive sampling. Sample selection using inclusion and exclusion criteria. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis, and chi square.*

Results: *The majority of respondents have a good level of knowledge as many as 119 respondents (44.1%). Based on the chi square analysis, the variable level of knowledge has a significant relationship to the use of MKJP. The p value is 0.000 (<0.005)*

Conclusion: *A good level of knowledge can increase the use of MKJP.*

Keywords: MKJP, contraception, knowledge